



Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran sebagai Potret Kinerja Guru dalam Mengajar

Farida Amanati^{1(*)}, Abu Bakar², Sulisty Windarti³

^{1,2,3}Madrasah Tsanawiyah Mazro'atul Huda Karanganyar Demak
Jalan Navigasi No.17 Karanganyar Demak

Received : 13 Feb 2023
Revised : 11 Apr 2023
Accepted : 18 Mei 2023

Abstract

The implementation of education was inseparable from the existence and important role of the teacher. The teacher was a determining factor in the success of education, so various educational innovations, especially in curriculum development and improving human resources, were always carried out as in Madrasah Tsanawiyah Mazro'atul Huda Karanganyar Demak. For the quality of education to be optimally achieved, the implementation of the teacher's performance tasks must receive supervision, both from the Supervisor and the Principal. Supervision of the learning process was a form of quality assurance carried out internally to provide services for an effective and efficient learning process which was generally carried out by the principal regularly. The principal acts as a supervisor in supervising the learning process to create or develop better teaching and learning situations. Based on the results of the supervision that had been carried out, the average achievement score for the implementation of teacher learning was 92.59, categorized as very good. However, some indicators need to be improved because they had values below the average. These indicators were the delivery of competencies and activity plans including the involvement of students in learning. Furthermore, the assessment of learning academic documents averaged 90.47, categorized as very very. However, the availability of learning academic documents needs to be increased in the document section of the question grid, assessment instruments, records of assessment results, documents of results of analysis of competence achievements and documents of teacher professional development activities.

Keywords: teacher; teacher performance; supervision; supervisor

(*) Corresponding Author: amanatifarida@gmail.com

How to Cite: Amanati, F., Bakar, Abu, Windarti, S. (2023). Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran sebagai Potret Kinerja Guru dalam Mengajar. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 17 (1): 186-194.

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan tidak dapat lepas dari eksistensi dan peran penting guru. Guru menjadi satu faktor suatu penentuan keberhasilan suatu pendidikan, sehingga berbagai inovasi Pendidikan khususnya dalam mengembangkan kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia selalu bermuara pada faktor guru. Guru dalam menjalankan tugasnya dituntut untuk selalu meningkatkan kinerjanya. Kinerja yang baik dicerminkan dengan pelaksanaan pekerjaan dan tugas-tugas secara profesional (Nasrun & Azhar, 2022; Rokhman & Supriyoko, 2020). Dijelaskan dalam UU nomor 14/2005 bahwa guru merupakan Pendidikan profesional pada jenjang Pendidikan dasar menengah dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik (Murniati, 2019; Ubabuddin, 2020). Profesionalisme pendidik dapat ditingkatkan apabila didukung dengan adanya pengawasan, pembinaan, dan pemberian bimbingan yang baik. Kegiatan utama Pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut adalah kegiatan pembelajaran sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektivitas pembelajaran (Fatimah, 2020; Purpuniyanti & Dwikurnaningsih, 2021; Wijaya, Nahar, & Azhar, 2020).

Pembelajaran menjadi salah satu sudut pandang pegangan peran pentingnya sebagai capaian tujuan pendidikan, dan keberhasilannya proses pembelajaran ditentukan oleh kualitas kinerja guru (Huda, 2022). Dengan demikian peningkatan kinerja guru dalam upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran, yang pada



akhirnya bisa meningkatkan kelulusan yang bermutu dan berpengaruh pada capaian tujuan pendidikan nasional. Kinerja guru dapat dilihat dari rasa tanggung jawab menjalankan kepercayaan, profesi dan moral. Kinerja guru juga dapat dilihat dari tingkat kedisiplinan dan loyalitas dalam melaksanakan tugas menjadi guru di dalam kelas dan tugas kependidikan di luar kelas dengan rasa tanggung jawab dalam persiapan segala perlengkapan mengajar sebelum melaksanakan proses pembelajaran (Fatimah, 2020). Kinerja guru bisa dipandang baik apabila tujuan yang dicapai dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Guru berkinerja baik akan mengetahui tugas dan tanggung jawabnya dengan mendalam dan matang. Dia mampu menerapkan kurikulum sesuai dengan ketentuan, terlebih berpengalaman menganalisis secara kontekstual sesuai kebutuhan yaitu runtutan mengajar, memberikan motivasi, memuji, membiasakan dan memberikan contoh (Aminah, 2017; Sitaasih, 2020).

Agar mutu pendidikan di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar bisa tercapai optimal, maka pelaksanaan tugas guru tersebut harus memperoleh pengawasan. Pengawasan proses pembelajaran adalah salah satu bentuk penjaminan mutu yang dilakukan di sekolah untuk memberikan fasilitas bagi terjadinya proses belajar yang efektif dan efisien. (Junaidi, 2017). Didalam al-Qur'an surat Al-'Ashr ayat : 3 juga dijelaskan hal yang menyangkut tentang supervisi dalam artian luas tentunya, yaitu dalam hal saling nasehat menasehati dalam kebenaran dan saling nasehat menasehati dalam kesabaran. Firman Allah SWT: "Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran" (Q.S Al-'Ashr:3). Firman Allah Swt di atas menyampaikan pesan secara tersirat bahwa saling menasehati dalam kebaikan dan kesabaran merupakan kunci dalam menyelenggarakan supervisi pendidikan di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar dalam hal untuk meningkatkan mutu pendidikan, perbaikan akhlak dan norma beretika maupun dalam hal pemberian dorongan bagi pencapaian mutu Pendidikan di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar.

Sehubungan dengan itu, kepala sekolah bertindak sebagai supervisor berfungsi untuk mengawasi, membangun, mengoreksi, dan mencari inisiatif terhadap jalannya seluruh kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah. Secara teoritis diartikan sebagai layanan yang bersifat membimbing, memfasilitasi, memotivasi serta menilai guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan pengembangan profesinya secara efektif (Boy, Sengaji, Billah, & Nizam, 2022; Handayani & Sukirman, 2020; Ubabuddin, 2020).

Dengan demikian, supervisi dikhususkan kepada pembentukan atau pengembangan situasi belajar mengajar yang lebih baik. Dalam penelitian ini peneliti mengamati supervisi dalam 2 aspek yang dapat memotret kinerja guru di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar, yaitu pertama administrasi dokumen pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

METODE

Metode penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Mazro'atul Huda Karanganyar Demak. Penelitian difokuskan pada pendeskripsian berdasarkan dengan data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka serta analisis dengan menggunakan statistika (Handayani & Sukirman, 2020; Huda, 2022; Susmiyati & Zurqoni, 2020). Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen-instrumen yang bersifat mengukur dan telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas (Syahreza, 2015).

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penilaian yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia terhadap 21 guru di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan supaya kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.



Data yang terkumpul, selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif (Nasrun & Azhar, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

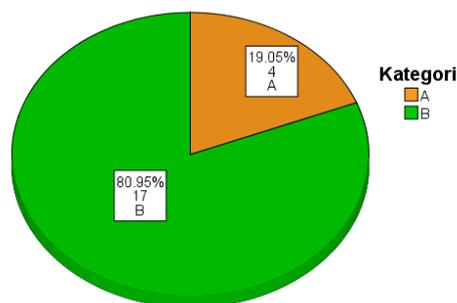
Hasil

Kinerja guru dalam penilaian supervisi ini ditinjau dari dokumen akademik pembelajaran dan juga dalam proses pelaksanaan pembelajaran di kelas yang dinilai langsung oleh supervisor atau kepala sekolah di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak. Pelaksanaan supervisi dilakukan dengan melakukan observasi dan memeriksa dokumen pembelajaran guru yang digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil penilaian terhadap administrasi dokumen akademik guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Mazro'atul Huda Karanganyar Demak TA 2022/2023 di sajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penilaian Dokumen Akademik Pembelajaran Guru di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak

Variabel	Minimum	Maximum	Rata-rata	Simpangan Baku
Nilai dokumen akademik pembelajaran guru mapel MTs Mazro'atul Huda	86,54	98,08	90,47	3,01

Berdasarkan Tabel 1, capaian penilaian terhadap dokumen akademik pembelajaran dari 21 guru di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak berdasarkan instrumen supervisi dokumen akademik rata-rata sebesar 90,47 dengan simpangan baku 3,01. Nilai tersebut menggambarkan bahwa nilai terendah penilaian dokumen akademik pembelajaran dari 21 guru di MTs Mazro'atul Huda sebesar 86,54 dan nilai tertinggi sebesar 98,08. Guru yang mendapatkan penilaian A (baik sekali) sebanyak 4 guru dan 17 guru mendapatkan penilaian B (baik). Capaian terhadap kelengkapan dokumen akademik pembelajaran dari 21 guru di MTs Mazro'atul Huda secara visual ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kelengkapan Dokumen Akademik Pembelajaran Guru Mata Pelajaran di MTs Mazro'atul Huda

Lebih jauh lagi, analisis kelengkapan dokumen akademik pembelajaran guru mata pelajaran di MTs Mazro'atul Huda pada setiap indikator penilaian berdasarkan instrumen supervisi akademik dokumen pembelajaran di sajikan pada Tabel 2. Kondisi kinerja guru di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak dalam penilaian supervisi dokumen akademik semua guru yang dinilai 100% membuat Program Tahunan (Prota), Program Semester dan Silabus. Program tahunan yaitu program umum setiap mata pelajaran yang berisikan garis – garis besar yang harus di capai dalam satu tahun dan Program Semester yang harus dicapai dalam satu semester, dan silabus dalam mata pelajaran berisikan tentang pokok pokok dan tata urutan materi pembelajaran secara sistematis. Program-program tersebut agar dapat terarah dengan baik, efektif dan efisien dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Jurnal Guru Mengajar selalu dilengkapi setiap kegiatan sehari-hari dalam mengajarnya Kemampuan IT yaitu dalam

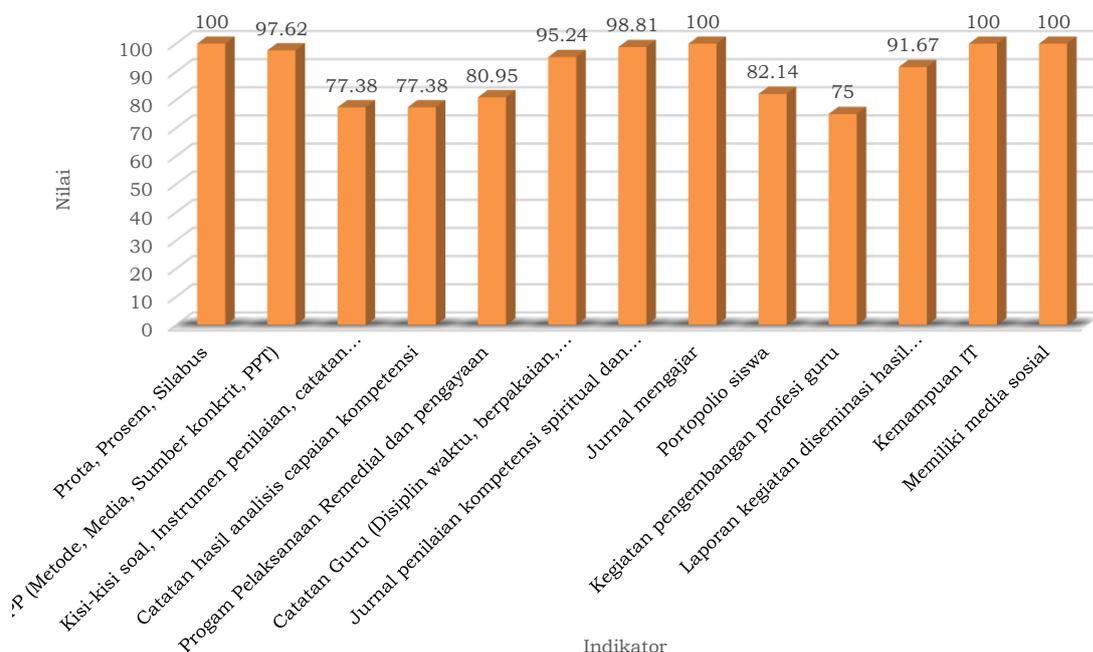


pengoprasian *Microsoft word*, *power point*, pembuatn soal dengan *google form*, pengoprasian aplikasi raport digital 100% mampu menjalankan dengan baik, begitu juga pada abad 21 ini guru harus memiliki media masa di antaranya *email*, *facebook*, *Instagram*, dll untuk menunjang informasi atau pesan pesan terupdate dalam hal Pendidikan maupun lainnya. Di MTs ini semua guru 100 % memiliki media sosial tanpa terkecuali, bahkan di MTs ini semua guru masuk di dalam grup WA diantaranya grup WA guru staff MTs Mazro’atul Huda Karanganyar, grup WA dengan anak didiknya untuk memberikan informasi atau tugas penting yang belum bisa tersampaikan secara lisan di setiap kelas, dan juga grup MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran).

Tabel 2. Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Masing-Masing Indikator Terhadap Guru di MTs Mazro’atul Huda Karanganyar Demak

Indikator	Minimum	Maximum	Rata-rata	Simpangan Baku
Prota, Prosem, Silabus.	100	100	100	0,00
RPP (Metode, Media, Sumber konkrit, PPT).	75	100	97,62	7,52
Kisi-kisi soal, Instrumen penilaian, catatan hasil penilaian.	75	100	77,38	7,52
Catatan hasil analisis capaian kompetensi.	75	100	77,38	7,52
Program Pelaksanaan Remedial dan pengayaan.	75	100	80,95	10,91
Catatan Guru (Disiplin waktu, berpakaian, penegakan tata tertib, bully dan toleransi).	75	100	95,24	10,06
Jurnal penilaian kompetensi spiritual dan social.	75	100	98,81	5,46
Jurnal mengajar.	100	100	100	0,00
Portopolio siswa.	50	100	82,14	14,02
Kegiatan pengembangan profesi guru.	75	75	75	0,00
Laporan kegiatan diseminasi hasil pengembangan profesi.	75	100	91,67	12,08
Kemampuan IT.	100	100	100	100
Memiliki media sosial.	100	100	100	100

Kinerja guru yang masih perlu dikembangkan di antaranya adalah RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), masih ada beberapa guru yang perlu mengembangkan inovasi metode pembelajaran, agar proses pembelajaran tidak terkesan monoton. Dari 21 guru rata-rata tidak lengkap dalam pembuatan kisi kisi soal, sehingga perlu ada di setiap ulangan atau penilaian agar dapat terarut dan tertib dalam administrasinya begitu juga agar dapat dilihat tingkat kesulitan soal kondisi yang terlihat di MTs Mazro’atul Huda ini dari 4 kali penilaian, hanya ada 2 atau 3 kisi kisi yang lengkap. Begitu juga instrumen penilaian perlu ada untuk pedoman penskoran nilai lembar kerja penilaian siswa. Terkait dengan remedial / pengayaan terkadang guru melaksanakan remedial bagi siswa yang nilainya di bawah dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), ada juga tidak menerapkan remedial. Catatan dan penilaian sikap pada siswa beberapa guru masih belum lengkap pada masa penilaian supervisi, namun Ketika di tanya atau diwawancara rata rata guru dapat menilai sikap siswa karena guru hafal nama nama siswa sehingga bisa mengenal siswa satu persatu akan tetapi tidak tertulis secara administratif membuat kinerja guru belum tertib administrasinya. Pengembangan Profesi guru bisa dengan cara penulisan karya tulis ilmiah, pembuatan karya inovatif mengikuti diklat ataupun prestasi guru di MTs Mazro’atul Huda Karanganyar masih perlu ditingkatkan, dilihat dari rata rata penilaian 21 guru masih terlihat nilai minimum. Di era ini, banyak seminal atau pelatihan guru dengan daring. Maka guru perlu selalu aktif mengikuti pelatihan secara online atau offline yang menunjang kinerja guru,



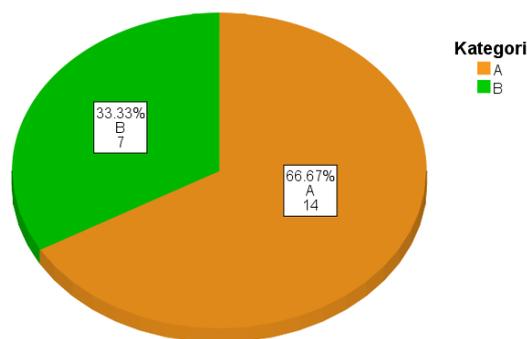
Gambar 2. Kelengkapan Dokumen Akademik Pembelajaran Guru di MTs Mazro'atul Huda pada setiap indikator

Dokumen administrasi yang dinilai dari indikator instrumen supervisi akademik dokumen pembelajaran menunjang dalam proses pelaksanaan pembelajaran di kelas. Berdasarkan Gambar 2, potret kinerja guru pada dokumen akademik pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata dari seluruh guru yang diamati kurang dari 91, artinya perlu ditingkatkan untuk pengembangan dan kelengkapan dokumen agar administrasi akademik guru di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar semakin baik dan dapat menunjang proses pelaksanaan pembelajaran yang baik, efektif, inovatif dan menjadikan peserta didik aktif. Selanjutnya dalam penilaian supervisi pelaksanaan pembelajaran di kelas pada MTs Mazro'atul Huda Karanganyar disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Guru di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak

Variabel	Minimum	Maximum	Rata-rata	Simpangan Baku
Nilai pelaksanaan pembelajaran di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak	90,48	96,83	92,59	2,21

Berdasarkan Tabel 4, capaian penilaian pelaksanaan pembelajaran dari 21 pendidik berdasarkan instrumen yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia rata-rata sebesar 92,59 dengan simpangan baku 2,21. Hasil tersebut menggambarkan bahwa nilai terendah pelaksanaan pembelajaran guru di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar sebesar 90,48 dan nilai tertinggi sebesar 96,83. Berdasarkan hasil konversi, guru yang mendapatkan penilaian A (baik sekali) sebanyak 14 guru dan 7 guru mendapatkan penilaian B (baik). Capaian pelaksanaan pembelajaran guru MTs Mazro'atul Huda Karanganyar secara visual ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Capaian Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Guru di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak

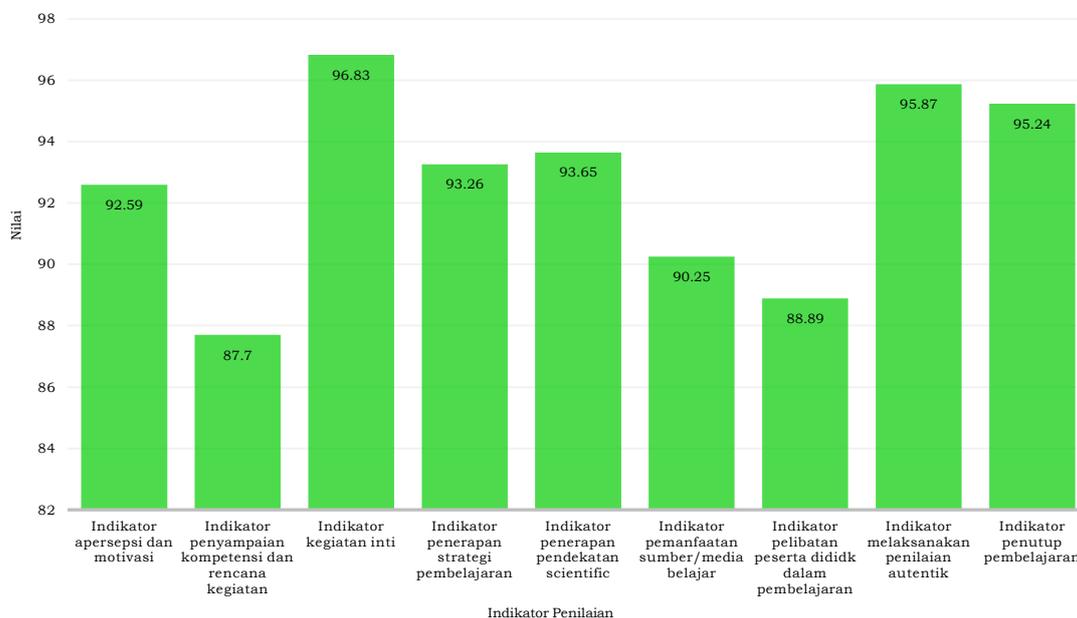
Analisis lebih lanjut terhadap pelaksanaan pembelajaran Guru di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak pada setiap indikator penilaian berdasarkan instrumen supervisi pelaksanaan pembelajaran di sajikan pada Tabel 5. Beberapa aspek lain dalam pemotretan kinerja guru yaitu dalam penguasaan proses pelaksanaan pembelajaran di kelas. Indikator-indikator dalam penilaian kinerja guru pada pelaksanaan proses pembelajaran antara lain: pertama apersepsi dan motivasi. Setelah berdo'a dan mengabsen kehadiran peserta didik, dilihat dari nilai rata-rata guru pada indikator apersepsi dan motivasi sangat baik, artinya guru di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak selalu melakukan apersepsi untuk menarik perhatian peserta didik dan memberikan motivasi supaya dapat menerima ilmu atau pengalaman baru yang disampaikan oleh guru. Kedua pada penilaian penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan, masih perlu dibiasakan disampaikan ke peserta didik, perencanaan supaya memudahkan dalam mengkomunikasikan maksud kegiatan belajar siswa, dan juga dapat melakukan belajar dengan cara mandiri. Ketiga pada kegiatan inti pada penyampaian materi guru di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar sangat baik menyampaikan materi sesuai dengan bidang mata pelajaran yang diampu, dalam hal menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran, kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain dalam kehidupan nyata, menyajikan pembahasan materi dengan tepat dan sistematis (dari mudah ke sulit). Keempat pada kegiatan penerapan strategi pembelajaran yaitu pelaksanaan sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, melaksanakan pembelajaran yang kontekstual namun dalam kegiatan inti ini masih perlu guru dalam menguasai kelas agar semua peserta didik ikut aktif, dan memfasilitasi siswa dalam kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Kelima pada kegiatan penerapan pendekatan *scientific* rata-rata nilai guru pada saat supervisi sangat baik artinya rata-rata guru dapat menerapkan kegiatan *scientific* dengan memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana, memfasilitasi siswa untuk mengamati, memancing siswa untuk bertanya, memfasilitasi siswa untuk mencoba, memberikan peserta didik untuk menalar atau berpikir yang logis dan menjawab soal secara sistematis dan menyajikan kegiatan untuk berkomunikasi kelompok antar teman sejawat. Yang keenam pada penilaian pemanfaatan sumber belajar atau media dalam pembelajaran, di MTs ini guru rata-rata baik dalam pemanfaatan media. Ada yang menggunakan media buku paket yang diambil dari perpustakaan untuk dijadikan sumber belajar dan juga sebagai alat bantu tugas peserta didik di kelas dalam berdiskusi atau sebagai rujukan belajar siswa, ada juga media komputer sebagai alat bantu belajar dalam keteknologian, ada juga pemanfaatan media keran untuk berlatih wudhu yang benar, ada juga *sound system* sebagai alat bantu mendengarkan music, ada juga alat-alat music gitar sebagai media belajar seni budaya, dan seterusnya. Namun masih ada beberapa yang kurang dalam pemanfaatan media selain bahan ajar/modul yang dipakai oleh peserta didik. Pada melibatkan peserta didik dalam pembelajaran masih perlu ditingkatkan di antaranya melibatkan semua peserta didik dalam pembelajaran melalui interaksi guru, dengan teman sejawat



ataupun menunjukkan sikap terbuka, dan menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar. Melaksanakan penilaian dalam proses pembelajaran siswa, menggunakan Bahasa yang baik dalam proses belajar dengan siswa dan menutup pembelajaran dengan melakukan refleksi atau membuat rangkuman dan mengumpulkan hasil kerja portofolio siswa di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar sudah dilaksanakan dengan baik oleh semua guru, namun pada kegiatan membuat rangkuman perlu melibatkan peserta didik, dan pengumpulan portofolio perlu ditindak lanjuti dengan tepat sesuai waktu yang direncanakan tanpa mengulur waktu.

Tabel 5. Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Guru di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak

Indikator	Minimum	Maximum	Rata-rata	Simpangan Baku
Indikator apersepsi dan motivasi	90,48	96,83	92,59	2,21
Indikator penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan	75,00	100,00	87,70	5,67
Indikator kegiatan inti	83,33	100,00	96,83	6,71
Indikator penerapan strategi pembelajaran	83,33	100,00	93,26	4,26
Indikator penerapan pendekatan scientific	85,71	100,00	93,65	4,60
Indikator pemanfaatan sumber/media belajar	76,19	95,24	90,25	5,73
Indikator pelibatan peserta didik dalam pembelajaran	73,33	100,00	88,89	8,26
Indikator melaksanakan penilaian autentik	80,00	100,00	95,87	5,36
Indikator penutup pembelajaran	77,78	100,00	95,24	6,64



Gambar 4. Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Guru di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak

Berdasarkan Gambar 4, potret kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran bahwa pada aspek apersepsi dan motivasi, kegiatan inti penguasaan materi, penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, penerapan pendekatan *scientific*, melaksanakan penilaian autentik, dan penggunaan bahasa lisan yang tepat dan benar dan kegiatan



penutup rata-rata guru yang diamati oleh peneliti sangat baik. Namun masih ada beberapa guru dalam hal penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan, pemanfaatan media pembelajaran dalam melibatkan peserta didik dan pelibatan peserta didik untuk menunjukkan sifat terbuka dan menumbuhkan antusiasme peserta didik belum terlihat baik dalam arti indikator tersebut masih belum dilaksanakan oleh semua guru sehingga indikator-indikator pada bagian tersebut terlihat nilai rata-rata kurang dari 91.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah sebagai potret kinerja guru di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak dilakukan pada pelaksanaan dan dokumen akademik pembelajaran. Hasil yang diamati terhadap potret kinerja guru terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh oleh semua guru mata pelajaran yang diamati. Pada penilaian kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat 66,7% guru mata pelajaran dengan nilai sangat baik dan 33,3% guru mata pelajaran dengan nilai baik, sedangkan pada penilaian dokumen akademik pembelajaran terdapat 19,1 % dengan nilai sangat baik dan 80,9% dengan nilai baik. Dengan demikian, pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar rata-rata baik, dan perlu untuk ditingkatkan kembali untuk membentuk kinerja semua guru dengan sangat baik. Kepala sekolah dapat menindaklanjuti dari penilaian supervisi ini dengan memfasilitasi semua guru dalam pelatihan berbentuk diklat atau seminar ataupun sejenisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S. (2017). Pendekatan Efektif Supervisi Pembelajaran dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Lembaga Pendidikan Islam. *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 40–62. <https://doi.org/10.25078/jpm.v2i1.67>
- Boy, N. A., Sengaji, A. R., Billah, L. A., & Nizam, M. (2022). Peran Kepala Madrasah dalam Supervisi Pembelajaran Guru di Madrasah Ibtidaiyah Fatulmubin. *Kiprah Pendidikan*, 1(2), 111–120.
- Fatimah, S. (2020). Kegiatan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Guru dan Siswa. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 3(2), 32–39. Retrieved from <http://journal.ummat.ac.id/index.php/pendekar/article/view/2832%0Ahttps://journal.ummat.ac.id/index.php/pendekar/article/download/2832/1834>
- Handayani, L., & Sukirman. (2020). Kontribusi Supervisi Kepala Sekolah pada Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SMP 3 Bae Kudus. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 297–310.
- Huda, M. (2022). Analisis Faktor Kinerja Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 1. <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2083>
- Junaidi. (2017). Supervisi Pembelajaran oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar Negeri 02 Sungai Rumbai Kabupaten Mukomuko. *An-Nizom*, 2(3), 467–480.
- Murniati, M. (2019). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun RPP melalui Supervisi Akademik dengan Teknik Workshop di SD Negeri Tambakrejo 02 UPTD Pendidikan Kecamatan Gayamsari Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 13(2), 101. <https://doi.org/10.26877/mpp.v13i2.4967>
- Nasrun, H., & Azhar, A. W. (2022). Analisis Kinerja Guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Akbar Juara*, 7(4), 429–451.
- Purpuniyanti, M., & Dwikurnaningsih, Y. (2021). Supervisi Akademik dengan Aplikasi Google Form untuk Peningkatan Kreativitas Guru dalam Pelaksanaan PJJ.



- Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, (6), 40–50. Retrieved from <https://prosiding.iahntp.ac.id/index.php/seminar-nasional/article/view/161>
- Rokhman, A., & Supriyoko. (2020). Analisis Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Ditinjau dari Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru, dan Kompensasi. *Media Manajemen Pendidikan*, 2(3), 482. <https://doi.org/10.30738/mmp.v2i3.6788>
- Sitaasih, D. K. (2020). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Proses Pembelajaran di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 241. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25461>
- Susmiyati, S., & Zurqoni, Z. (2020). Memotret Kinerja Guru Madrasah dalam Pembelajaran. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 2(2), 137–160. <https://doi.org/10.21093/sajie.v2i2.2266>
- Syahreza, K. (2015). Supervisi Akademik Sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Guru Sosiologi dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). *DIMENSIA: Jurnal Kajian Sosiologi*, 4(1), 41–60. <https://doi.org/10.21831/dimensia.v4i1.3427>
- Ubabuddin. (2020). Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Tugas dan Peran Guru dalam Mengajar. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 102–118. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i1.512>
- Wijaya, C., Nahar, S., & Azhar, A. (2020). Implementasi Supervisi Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Guru Pendidikan Agama Islam di Smp Negeri 2 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 4(1), 69–78. <https://doi.org/10.47006/er.v4i1.8108>